

TESIS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
DALAM MELAKUKAN KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN
KARET MENJADI LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

***FACTORS THAT INFLUENCE FARMERS IN CONVERTING
RUBBER PLANTATION LAND INTO OIL PALM PLANTATION
IN BANYUASIN I DISTRICT, BANYUASIN REGENCY***



**NABILA FAKUMMITA
05022622327002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

NABILA FAKUMMITA . Factors That Influence Farmers In Converting Rubber Plantation Land Into Oil Palm Plantation In Banyuasin I District, Banyuasin Regency. (Supervised by LIFIANTHI and RISWANI).

This research aims to analyze the social-economic factors, income, and welfare level of farmers in converting rubber land to oil palm land. The research was conducted in Perambahan Village and Perambahan Baru Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. Land conversion is a change in the function of some or all of the land area from its original function (as planned) to another function. The research method used is a survey method, and the sampling method used is probability sampling. From Perambahan Village, there are 152 oil palm farmers and 53 rubber farmers, while from Perambahan Baru Village, there are 125 oil palm farmers and 75 rubber farmers. The sample size for each village was determined to be 30 oil palm farmers and 10 rubber farmers for Perambahan Village, and 25 oil palm farmers and 15 rubber farmers for Perambahan Baru Village. The data used in this research are primary and secondary data, which were analyzed using descriptive tabulation and binary logistic regression analysis. The research results show that the results of the Binary Logistic Regression test, farm income, production costs, and number of dependents jointly affect the opportunity for farmers to convert rubber land to oil palm land. Meanwhile, the age of the farmer and farming experience do not affect the opportunity for farmers to convert rubber land to oil palm land. Based on the income and financial feasibility analysis, it can be concluded that the oil palm farming business has a much higher profit level compared to rubber farming. The analysis results show that the welfare level of farmers, measured based on the standard of Decent Living Needs (KHL), found that 52% of rubber farmer households fall into the prosperous category. Meanwhile, 78% of oil palm farmer households fall into the prosperous category.

Keywords: Land Conversion, Income, Level of Farmer Welfare

RINGKASAN

NABILA FAKUMMITA. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **RISWANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor sosial ekonomi, pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani dalam melakukan konversi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit. Penelitian ini berlokasi di Desa Perambahan dan Desa Perambahan Baru Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. Konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau keseluruhan kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Survei dan metode penarikan sampel dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dari Desa Perambahan terdapat 152 populasi petani kelapa sawit dan 53 populasi petani karet. Desa Perambahan Baru terdapat 125 populasi petani kelapa sawit dan 75 populasi petani karet. Maka ditentukan besaran sampel di tiap desa dapat diambil dengan jumlah Responden untuk Desa Perambahan sebanyak 30 orang petani kelapa sawit dan 10 orang petani karet dan Desa Perambahan Baru sebanyak 25 orang petani kelapa sawit dan 15 orang petani karet. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kemudian dianalisis menggunakan tabulasi deskriptif dan analisis regresi binary logit. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil uji Regresi Logistik Biner, Pendapatan Usahatani, Biaya Produksi Usahatani dan Jumlah Tanggungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap peluang petani melakukan konversi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit. Sedangkan Umur Petani dan Pengalaman Berusahatani tidak berpengaruh terhadap peluang petani melakukan konversi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit. Dilihat dari analisis pendapatan dan kelayakan finansial dapat disimpulkan bahwa kegiatan usahatani kelapa sawit tingkat keuntungannya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani karet. Hasil analisis menunjukkan tingkat kesejahteraan petani yang diukur berdasarkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) didapatkan hasil bahwa pada rumah tangga petani karet terdapat sebanyak 52% keluarga yang masuk dalam kategori sejahtera. Sedangkan pada rumah tangga petani kelapa sawit terdapat sebanyak 78% keluarga yang masuk dalam kategori sejahtera.

Kata Kunci : Konversi Lahan, Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan Petani

TESIS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
DALAM MELAKUKAN KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN
KARET MENJADI LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

Ditujukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



NABILA FAKUMMITA
05022622327002

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
DALAM MELAKUKAN KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN
KARET MENJADI LAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains (M.Si)
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nabila Fakummita
05022622327002

Palembang, Juli 2025

Mengetahui
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

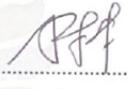
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Tesis dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin" oleh Nabila Fakummita telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

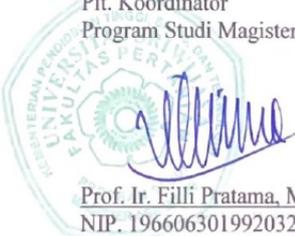
Komisi Penguji

- | | | |
|--|-----------------|---|
| 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Pembimbing 1 | (..... ) |
| 2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Pembimbing 2 | (..... ) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Ketua Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Anggota Penguji | (..... ) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Palembang, Juli 2025
Plt. Koordinator
Program Studi Magister Agribisnis


Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons)., Ph.D.
NIP. 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Fakummita

NIM : 05022622327002

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Nabila Fakummita

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Fakummita

NIM : 05022622327002

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari siapapun.

Palembang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Nabila Fakummita

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nabila Fakummita, lahir pada tanggal 31 Juli 2000 di kota Palembang. Ayah penulis bernama Tarzan A.R dan Ibu penulis bernama Nilawati., S.Pd. Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara, dan ketiga saudara penulis adalah perempuan.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 127 Palembang dan telah menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 19 Palembang dan lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 11 Palembang, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan Sarjana di Universitas Sriwijaya dari tahun 2017-2021.

Penulis meneruskan pendidikan ke jenjang Magister di Universitas Sriwijaya pada awal tahun 2023 dan memutuskan untuk mengambil Program Studi Sistem Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Saat ini, penulis telah menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.

Adapun judul dari tesis ini yaitu “Analisis Kemampuan Petani Meremajakan Sawit Berbasis Tabungan Berjangka Bank Mitra di Kecamatan Sungai Lilin”. Dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Nabila Fakummita, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil sampai pada tahap ini. Telah berjuang dan selalu berusaha untuk melewati berbagai tantangan selama proses penyusunan tesis ini dan tidak menyerah. Telah berjuang dengan penuh kesabaran dan keteguhan hati serta semangat yang mengiringi setiap langkah penelitian ini.
2. Kedua orang tua tercinta, terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga bisa menempuh pendidikan sampai ke jenjang Magister, mendidik dengan baik, terima kasih untuk doa, cinta, kasih dan sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus. Kepada saudari saya, terima kasih karena telah memberikan semangat, materi, doa dan selalu menemani di setiap proses sampai penulis menyelesaikan studi saat ini.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, mengusahakan yang terbaik, selalu memberikan saran, semangat, dan motivasi, serta mengarahkan penulis dari mulai penyusunan proposal tesis sampai penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang memberikan banyak arahan, motivasi, ide, dan semangat, memberikan masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu, mengusahakan yang terbaik, serta mengarahkan penulis dari awal menyusun proposal tesis sampai penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji pertama pada saat Seminar Proposal, Seminar Hasil, hingga Ujian Komprehensif yang telah meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan saran, kritik, dan arahan yang membangun untuk penulis dalam melakukan penelitian serta menyusun tesis.
6. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji kedua pada saat Seminar Proposal, Seminar Hasil, hingga Ujian Komprehensif yang telah meluangkan waktunya untuk menguji, memberikan saran dan arahan yang membangun untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun tesis.
7. Seluruh dosen Program Studi Magister Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama kuliah.
8. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis, Mbak Tri Jayanti yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga kelengkapan syarat dan berkas dalam penulis menyelesaikan tugas akhir tesis.
9. Bapak Basri selaku Kepala Desa Perambahan Baru dan Bapak Kepala Desa Perambahan yang telah memberikan izin, kesempatan serta dukungan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Desa Perambahan dan Desa Perambahan Baru. Eko Suwarno selaku Ketua Gapoktan Desa Perambahan Baru, yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di KPKS Suka Makmur.
10. Bapak Eko Suwarno selaku Ketua Gapoktan Desa Perambahan Baru dan Bapak Alfhatansyah, yang telah bersedia menjadi salah satu narasumber, telah memberikan waktu, pengetahuan, informasi yang bermanfaat, serta memberikan data yang penulis butuhkan yang sangat membantu kelancaran penelitian ini.
11. Saudari Sindy Yolanda Hutabarat, S.P., M.Si. yang selama masa perkuliahan selalu kebersamai penulis sampai dengan wisuda. Terima kasih penulis ucapkan untuk setiap kalimat motivasi dan kebersamaan yang sudah dilalui selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih untuk seluruh waktu, materi dan pengorbanan hingga penulis bisa sampai di tahap ini.
12. Teman-teman terbaik sejak awal kuliah Zetira Novriana, Livia Vinota, Dinda, Septy Falinda, dan Reza yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa,

motivasi, saran, dan menjadi tempat bertukar pikiran selama masa perkuliahan hingga akhir penyelesaian tesis ini. Semoga kebaikan kalian menjadi pahala jariyah.

13. Penulis ucapkan terima kasih untuk sahabatku Cantika Zanhetta dan Intan Putri Rahayu karena sudah kebersamai hingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih sudah mau memberikan waktu untuk memotivasi, mendengarkan seluruh keluh kesah, serta saran dan doa yang selalu diberikan kepada penulis hingga detik ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik untuk perkembangan ilmu pengetahuan maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Juli 2025

Nabila Fakummita

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iiiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	8
2.1.3. Konsepsi Konversi Lahan.....	9
2.1.4. Konsepsi Faktor Sosial Ekonomi.....	11
2.1.4.1. Konsepsi Faktor Ekonomi.....	12
2.1.4.2. Konsepsi Faktor Sosial.....	12
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	12
2.1.6. Biaya Produksi.....	13
2.2. Hipotesis.....	14
2.3. Model Pendekatan.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengolahan Data.....	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	26
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi Kecamatan Banyuasin I.....	26
4.1.2. Letak dan Wilayah Administrasi Desa Perambahan.....	26

	Halaman
4.1.3. Letak dan Wilayah Administrasi Desa Perambahan Baru	27
4.1.4. Keadaan Penduduk Desa Perambahan	27
4.1.5. Keadaan Penduduk Desa Perambahan Baru	27
4.2. Karakteristik Responden	28
4.2.1. Usia	28
4.2.2. Pendidikan.....	29
4.2.3. Luas Lahan.....	30
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani	31
4.3. Pola Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit	32
4.4. Faktor Sosial Ekonomi Petani Dalam Melakukan Konversi Lahan	33
4.4.1. Pengujian Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	34
4.4.2. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>).....	35
4.4.3. Koefisien Determinasi (<i>Negelkerke R Square</i>)	36
4.4.4. Pengujian Simultan (<i>Omnibus Test of Model Coeficient</i>).....	37
4.4.5. Pengujian Parsial	37
4.4.5.1. Pengaruh Umur Terhadap Keputusan Petani Alih Fungsi Lahan	39
4.4.5.2. Pengaruh Pengalaman Terhadap Keputusan Petani Alih Fungsi Lahan..	40
4.4.5.3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Petani Alih Fungsi Lahan ..	40
4.4.5.4. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Keputusan Petani Alih Fungsi Lahan	41
4.4.5.5. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Keputusan Petani Alih Fungsi Lahan	41
4.5. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	42
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	42
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit.....	43
4.5.3. Total Biaya Produksi Usahatani	43
4.5.4. Total Penerimaan Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit	44
4.5.5. Total Pendapatan Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit	45
4.5.6. NPV Keuntungan Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit	45
4.6. Tingkat Kesejahteraan Petani Berdasarkan Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	47
4.6.1. Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet	47

	Halaman
4.6.2. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit	47
4.6.3. Tingkat Kesejahteraan Petani	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Luas Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Banyuasin.....	2
Tabel 3. 1. Jumlah Petani Contoh	25
Tabel 3.2. Komponen Kebutuhan Hidup Layak Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI	25
Tabel 3.3. Indikator Kesejahteraan	25
Tabel 4. 1. Karakteristik Petani	28
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Responden Berdasarkan Pendidikan	29
Tabel 4.3. Luas Lahan.....	30
Tabel 4.4. Pengalaman Usahatani	31
Tabel 4.7. Iteration History Block 0	34
Tabel 4.8. Iteration History Block 1	35
Tabel 4.9. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Test	36
Tabel 4.10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	36
Tabel 4.11. Uji Simultan	37
Tabel 4.12. Uji Parsial (Wald) dan Uji Hipotesis Logistik	38
Tabel 4.13. Biaya Tetap Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit	42
Tabel 4.14. Biaya Variabel Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit	43
Tabel 4.15. Total Biaya Produksi Usahatani Karet dan Usahatani Kelapa Sawit. 44	
Tabel 4.16. Penerimaan Rata-Rata Petani Karet dan Petani Kelapa Sawit	44
Tabel 4.17. Pendapatan Petani Karet dan Petani Kelapa Sawit	45
Tabel 4.18. Perbandingan Keuntungan Usahatani Karet dan Kelapa Sawit	46
Tabel 4.19. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet	47
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit	48
Tabel 4.21. Uraian Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak	48
Tabel 4.22. Rincian Rata-Rata KHL Per Rumah Tangga Petani Karet	50
Tabel 4.23. Rincian Rata-Rata KHL Per Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit ...	50
Tabel 4.24. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet dan Petani Kelapa Sawit	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Pendekatan	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Petani Responden	60
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Karet	62
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit	63
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet	65
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	66
Lampiran 6. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	68
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	69
Lampiran 8. Penerimaan Usahatani Karet	71
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	72
Lampiran 10. Total Pendapatan Usahatani Karet	74
Lampiran 11. Total Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	75
Lampiran 12. Pendapatan Non Usahatani Karet	77
Lampiran 13. Pendapatan Non Usahatani Kelapa Sawit	78
Lampiran 14. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet	80
Lampiran 15. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit	81
Lampiran 16. Komponen dan Jenis Kebutuhan KHL Per Keluarga	83
Lampiran 17. Rincian KHL Per Keluarga Petani Karet	89
Lampiran 18. Rincian KHL Per Keluarga Petani Kelapa Sawit	91
Lampiran 19. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet	95
Lampiran 20. Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit	96
Lampiran 21. Hasil Regresi <i>Binary Logit</i>	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian di Indonesia khususnya sektor pertanian mempunyai peranan yang penting. Subsektor dari sektor pertanian yang punya potensidalam kegiatan perekonomian adalah perkebunan. Kontribusi perkebunan di tahun 2021 sebesar 3,94 persen dilihat dari total PDBnya dan 29,67 persen dilihat dari total keseluruhan sektornya (BPS, 2021).

Indonesia adalah pemasok terbesar untuk komoditas perkebunan di pasar perdagangan dunia. Indonesia sebagai produsen minyak sawit mentah di dunia dan menempati peringkat kedua sebagai pemasok karet mentah dunia. Indonesia memiliki luas perkebunan terbesar di dunia yang berkisar sebesar ±14 juta ha. 11,2 juta ha atau sebesar 80 persen adalah bagian dari perkebunan rakyat. Lebih dari itu adalah dalam perkebunan besar milik perusahaan swasta (PBS) dan perkebunan besar milik negara Indonesia (PBN). Produk perkebunan di Indonesia banyak memberikan sumbangan pada perekonomian di Indonesia. (BPS, 2021). Tanaman kelapa sawit dan tanaman karet adalah tanaman tahunan yang sudah lama dikenal masyarakat sekitar.

Perkebunan adalah subsektor pertanian yang banyak berkontribusi untuk sektor perekonomian di Indonesia. Subsektor perkebunan juga merupakan penghasil komoditi yang perdagangannya berorientasi pada pasar ekspor. Selain *Crude Palm Oil* (CPO) kelapa sawit dan lateks karet terdapat beberapa jenis komoditas tanaman perkebunan lain yang juga dianggap sebagai sumber devisa negara yang dihasilkan dari kegiatan ekspor diantaranya yaitu biji kopi, teh, kakao, lada serta tembakau dan lainnya.

Provinsi Sumatera Selatan termasuk dalam salah satu Provinsi yang terkenal dengan komoditi perkebunan, dengan komoditi unggulannya adalah tanaman kelapa sawit dan karet. Selain komoditi unggulan tersebut terdapat juga komoditi lain yang di produksi di Provinsi Sumatera Selatan seperti tanaman kelapa, kopi, kakao dan tanaman lainnya.

Sebagian besar luas daerah Provinsi Sumatera Selatan ditanami dengan komoditi perkebunan. Kabupaten Banyuasin memiliki luas area perkebunan

sebesar 203.468,00 ha dengan komoditi yang ditanam adalah tanaman karet, tanaman kelapa sawit, tanaman kelapa, tanaman kopi dan tanaman kakao yang ditanam baik oleh rakyat maupun perusahaan perkebunan swasta dan perkebunan besar milik negara (BPS Kabupaten Banyuasin, 2020).

Karet dan kelapa sawit adalah komoditi perkebunan yang diminati oleh masyarakat untuk ditanam dalam jumlah besar. Khususnya Kabupaten Banyuasin selain dikenal sebagai kabupaten nomor 1 untuk produktivitas beras bagi wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin juga banyak jenis usahatani yang dijalankan oleh masyarakat selain tanaman pangan seperti tanaman perkebunan.

Tabel 1. 1 Luas Area Kebun Rakyat Menurut Kecamatan di Banyuasin Tahun 2022

Kecamatan	Luas Areal Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan					
	Luas (Ha)		Produksi		Produktivitas	
	Karet	Kelapa Sawit	Karet	Kelapa Sawit	Karet	Kelapa sawit
R. Bayur	6970	634	10390	1619	1,49	2,55
Betung	13695	2733	15061	7498	1,10	2,74
Suak Tapeh	11856	36	9237	0	0,78	0,00
P. Rimau	1323	7434	426	14062	0,32	1,89
Tungkal Ilir	4784	3335	941	7332	0,20	2,20
S. Penuguan	338	1340	60	2311	0,18	1,72
Banyuasin 3	19020	82	17380	1614	0,91	19,68
Sembawa	13189	521	22746	0	1,72	0,00
T. Kelapa	6682	2705	8012	6051	1,20	2,24
T. Lago	455	258	479	265	1,05	1,03
Banyuasin 1	4746	1022	4242	1612	0,89	1,58
A.						
Kumbang	4920	2606	6449	2625	1,31	1,01
Rambutan	7009	689	2756	802	0,39	1,16
M. Padang	5451	1897	4363	3342	0,80	1,76
Muara						
Sugihan	835	58	335	0	0,40	0,00
Makarti						
Jaya	34	290	201	424	5,91	1,46

Kecamatan	Luas Areal Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan					
	Luas (Ha)		Produksi		Produktivitas	
	Karet	Kelapa Sawit	Karet	Kelapa Sawit	Karet	Kelapa Sawit
Air Saleh	100	255	505	537	5,05	2,11
Banyuasin II Karang	72	391	124	311	1,72	0,80
Agung Ilir Muara	0	100	0	236	0,00	2,36
Telang Sumber	137	927	187	1754	1,36	1,89
Marga Telang	25	223	0	246	0,00	1,10
Kab. Banyuasin	101641	27536	103894	52641	26,80	49,29

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin, 2022

Dapat dilihat dari data diatas pada area perkebunan terutama untuk karet banyak tersedia dan kelapa sawit pun masih banyak tersedia. Di Kabupaten Banyuasin khususnya daerah Kecamatan Banyuasin 1 tanaman karet dan kelapa sawit adalah komoditi tanaman tahunan yang banyak diminati masyarakat untuk ditanam di area lahan perkebunan mereka.

Karet dapat berkembang dengan mudah di Kabupaten Banyuasin termasuk pada Kecamatan Banyuasin 1 karena beberapa faktor salah satunya karena tanah yang pas. Sumber utama bahan karet alam adalah tanaman karet yang mempunyai peran penting di negara ini. Tanaman ini tidak hanya diusahakan di kalangan perusahaan perkebunan milik negara ataupun swasta saja tetapi begitupun oleh masyarakat. Usahatani ini diminati masyarakat karena umurnya yang lama, perawatannya yang mudah dan murah juga menjadi salah satu alasan banyak orang mempertahankan karetnya walaupun terkadang terjadi fluktuatif pada harga.

Tanaman perkebunan yang juga menjadi primadona dikalangan masyarakat yang dipilih untuk ditanam adalah kelapa sawit. Bagi masyarakat yang tinggal di daerah bagian Sumatera dan wilayah bagian Kalimantan tidak asing lagi dengan tanaman ini. Tanaman dari keluarga palma ini begitu akrab dengan masyarakat

yang tinggal di iklim tropis. Dua puluh tahun terakhir perusahaan milik swasta, perkebunan milik negara serta masyarakat umum banyak yang sudah membudidayakan tanaman ini (Suriana, 2019).

Terlepas dari fluktuasi harga yang terjadi di beberapa tahun belakangan ini tanaman sawit tetap menjadi primadona dalam sektor perkebunan di Indonesia. Sampai saat ini selain perusahaan milik swasta dan perkebunan yang dikelola pemerintah masih banyak perkebunan-perkebunan rakyat yang terus mengusahakan tanaman kelapa sawit ini. Harapan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian melalui komoditas ini terlihat sangat nyata. Komoditas ini banyak diminati dan di pasar pun permintaan terhadap komoditas ini masih relatif tinggi dan cenderung meningkat tiap tahunnya (Suriana, 2019).

Perkebunan yang ada di Kabupaten Banyuasin terutama pada Kecamatan Banyuasin 1 umumnya banyak terdapat tanaman karet dan kelapa sawit hingga saat ini. Namun, seiring dengan kondisi perubahan zaman seperti sekarang yang mengakibatkan harga jual karet di pasaran mengalami penurunan drastis. Hal ini menjadikan petani yang ada di Kecamatan Banyuasin 1 yang mempunyai lahan berminat melakukan konversi. Data yang dikemukakan Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, harga karet dan produktivitas lahan karet yang terus merosot membuat banyak petani di Sumatera Selatan termasuk di Kabupaten Banyuasin mengalihfungsikan lahan menjadi kebun sawit. Harga minyak kelapa sawit yang cenderung stabil menjadi pendorong hal itu.

Kondisi ini dipicu juga oleh rendahnya harga jual karet yang terjadi seperti saat ini, yang mulanya petani bisa menjual pada harga paling tinggi yang berkisar pada 18.000/kg sekarang turun menjadi 7.000/kg ditingkat tengkulak dan harga 12.000/kg sampai dengan 13.000/kg ditingkat UPPB. Sedangkan bila dibandingkan dengan harga jual kelapa sawit di pengepul adalah 2.000/kg sampai 2.500/kg. Bila di nilai rupiahnya memang harga karet terlihat lebih tinggi, tetapi dari segi beratnya 1 tandan kelapa sawit dapat disamakan dengan 8 kg karet yang bila dikalikan dengan harganya maka akan terlihat bahwa nilai jual tanaman kelapa sawit lebih tinggi dibandingkan dengan nilai jualnya pada karet (Setyawati, 2023).

Oleh karena itu bila dilihat dari keadaan yang seperti ini sangat memungkinkan sekali apabila ada petani karet yang melakukan konversi lahan

karetnya menjadi lahan kelapa sawit karena melihat adanya peluang peningkatan ekonomi bila petani di Kecamatan Banyuasin 1 mengkonversi lahan karetnya yang sudah tidak menghasilkan atau rusak menjadi lahan untuk tanaman kelapa sawit. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apa saja yang menjadi faktor utama petani dalam melakukan konversi lahan karetnya menjadi lahan tanam kelapa sawit.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan petani dalam mengkonversi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah tanaman kelapa sawit lebih menguntungkan daripada tanaman karet di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani bila dilihat berdasarkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengkonversi lahannya dari lahan karet menjadi lahan kelapa sawit di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
2. Membandingkan keuntungan yang didapat pada usahatani karet dan kelapa sawit di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani yang diukur berdasarkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi petani terkait faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan konversi lahan, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi petani dalam memilih komoditas yang lebih menguntungkan secara jangka panjang, baik dari sisi pendapatan maupun keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muksit, Alamsyah Zulkifli dan Elwamendri. (2017). *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*. Jambi. Universitas Jambi.
- Andriani, E. (2017). *Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Jurnal Agriseip. Vol, 16. No,2. Hal: 145-154.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). *Pemilihan teknik sampling berdasarkan perhitungan efisiensi relatif*. Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol. 6(2).
- Alfiandi Bibi, Jalil. (2024). *Alih Fungsi Lahan Petani Karet ke Kelapa Sawit di Desa Pemandang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. JETBUS Journal of Education Transportation and Business. Vol. 1, No. 2. Hal: 870-877.
- Apriyanti, I., & Manik, J. R. (2018). *Strategi Pemasaran Kelapa Sawit Melalui Pendekatan Analisis Structure Conduct And Performance (SCP) di Kabupaten Simalungun*. JASc (Journal of Agribusiness Sciences), 2(1), 9-17.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. (2022). *Banyuasin Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- BPS Kabupaten Banyuasin. (2020). *Kabupaten Banyuasin dalam angka 2020*. BPS Kabupaten Banyuasin.
- Damanik dan Nirawati. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit (Kasus: Desa Lau Tepu, Kecamatan Salapina, Kabupaten Langkat)*. Universitas Sumatera Utara.
- Eka Yulian, B., Dharmawan, A. H., Soetarto, E., & Pacheco, P. (2018). *Dilema Nafkah Rumah Tangga Pedesaan Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit Di Kalimantan Timur*. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan, 5(3), 1–8.
- Elvawati, Dharmawan Hadi Arya, Damanhuri Didin S, Sumarti Titik. (2019). *Dari Karet ke Sawit: Transformasi Struktur Nafkah Rumah Tangga Petani*

- Lokal dan Petani Transmigran di Minangkabau*. Jurnal Sosiologi Pedesaan. Hal: 86-94.
- Fauziah dan Iman, M. (2020). *Perubahan Alih Fungsi Lahan*. Sleman. Deepublish.
- Fitri, Mutiara. (2020). *Alih Fungsi Lahan Dari Usahatani Padi Ke Usahatani Kelapa Sawit Dan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani*. Malang. Universitas Brawijaya
- Harahap Adawiyah, Arum, Sofia. (2024). *Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet ke Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara*. Jurnal Agroforetech. Vol. 2, No. 2.
- Hidayat, Y., Ismail, A., & Ekayani, M. (2017). *Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi*. J. Pengkaj. dan Pengemb. Teknol. Pertan, 20(2), 171-182.
- Maryani, A. T. (2012). *Pengaruh volume pemberian air terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama*. Jurnal Agroekoteknologi. Vol. 1(2). Hal: 64-75.
- Nazar, A., Tibrani, T., & Fahrial, F. (2023). *Analisis Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Sungai Sitolang Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau*. Jurnal Bisnis Kompetitif. Vol.1(3). Hal: 342–347.
- Notohadikusumo, T. (2005). *Implikasi Etika Dalam Kebijakan Pembangunan Kawasan*. Majalah Forum Perencanaan Pembangunan – Edisi Khusus.
- Prayitno, Gunawan. 2021. *Place attachment & alih fungsi lahan pertanian: pentingnya lahan pertanian di perdesaan*. Vol. 1. UB Media.
- Rahayu, W.N. (2014). *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Petani Mengkonversi Lahan Sawah Pasang Surut Menjadi Kebun Kelapa Sawit di Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin*. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). *Pengaruh biaya produksi, debt to equity ratio, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas*. Jurnal aset (akuntansi riset). Vol. 11(1).

- Rettobjaan, V. F. C., Aristayudha, A. A. N. B., Widnyani, N. M., & Richadinata, K. R. P. (2024). *Dasar-dasar Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan*. Media Pustaka Indo.
- Ridwan, I.R. (2009). *Faktor-Faktor Penyebab dan Dampak Konversi Lahan Pertanian*. Jurnal Geografi. Vol, 9. No. 2.
- Sapitri dan Resti L.S. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengkonversi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Sriwijaya.
- Luki, Yongga. (2018). Perbedaan Pendapat Petani Kelapa Sawit dan Petani Karet di Desa Lubuk Pinang, Kecamatan Lubuk Pinang, Kabupaten Muko Muko, Provinsi Bengkulu. *UNES Journal Mahasiswa Pertanian*. 2(2). Hal: 128-135.
- Sari, M.N, Kartikowati, S.K, Indrawati, H.I. (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Lahan Sawit Pada Anggota KUD Langgeng Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Riau.
- Sari, N dan Jalil, A. (2024). *Peluang Peningkatan Ekonomi Alih fungsi Lahan (Perkebunan Karet ke Perkebunan Sawit) di Desa Bengkolan Salak Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi. Vol, 1. No, 3. Hal 25-30.
- Setyawati T, Rina R, Mustofa M. (2023). *Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Pontianak*. Jurnal Pendidikan Geografi dan Pariwisata.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2012). *Analisis Usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Sofiani, I. H., Ulfiah, K., & Fitriyanie, L. (2018). *Budidaya tanaman karet (hevea brasiliensis) di Indonesia dan kajian ekonominya*. MPRA Paper. No. 90336 (online).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan: untuk menaikkan pangsa pasar*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Suriana, N. (2019). *Budi Daya Tanaman Kelapa Sawit*. Bhuana Ilmu Populer.
- Suwarto, Yuke, O dan Silvia H. (2014). *Top 15 Tanaman Perkebunan*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Tatik, M.A. (2012). *Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama. Jambi*. Jurnal Agroekoteknologi. Vol, 1. No, 2. Hal: 64-74.
- Ulfah, Diana, Gusti Achmad Rahmat Thamrin dan Try Winbert Natanael. (2015). Pengaruh waktu penyadapan dan umur tanaman karet terhadap produksi getah (lateks). Jurnal Hutan Tropis. Vol. 3.(3). Hal: 247-252.
- Widjanarko, B. S., Pakpahan, M., Rahardjono, B., & Suweken, P. (2006). *Aspek pertanahan dalam pengendalian alih fungsi lahan pertanian (sawah)*. In Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah (hal. 22-23). Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan BPN.
- Wildayana, E. (2016). *Pendekatan Pengendalian Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa sawit*. Jurnal Habitat. Vol, 27. No, 3.
- Yulistiati, N. (2016). *Tumpangsari Tanaman Kelapa Sawit dengan Tanaman Karet*. Jurnal Media Pertanian. Vol, 1. No, 2. Hal: 70-77